

**IMPLEMENTASI MATA PELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER SISWA DI SMA NEGERI 5 LANGSA**

**SKRIPSI**

Oleh :

**DERA FITRIA  
NIM: 1012013067**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
LANGSA  
2018 M / 1440 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Pendidikan dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan**

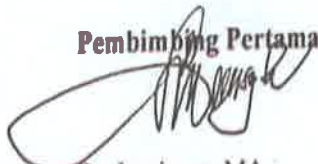
**Diajukan Oleh:**

**DERA FITRIA  
NIM: 1012013067**

**Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing Pertama**



Dr. Legiman, MA

**Pembimbing Kedua**



Muhammad Affan, M.Pd.I

Implementasi Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa  
Di SMA Negeri 5 Langsa

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

**Pada Hari/Tanggal**

*Rabu, 07 November 2018 M*  
*29 Safar 1440 H*

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH**

Ketua



Dr. Legiman, M.A

Sekretaris



Muhammad Affan, M.Pd.I

Anggota I



Hamdani, M.A

Anggota II



Fachrumazi, M.A

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa



## ABSTRAK

Nama: Dera Fitria, Nim: 1012013067, Fakultas/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam, Alamat: BTN Abri Gedubang Aceh, Kec. Langsa Baro Kab Kota Langsa.

Dosen Pembimbing I: Dr. Legiman, M.A. Dosen Pembimbing II: Muhammad Affan, M.Pd.I.

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada peserta didik. Karena, mata pelajaran tersebut bertujuan untuk membentuk akhlak, nilai, dan juga karakter peserta didik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Maka, menjadi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan di sekolah dalam membentuk karakter siswa. Menurut Masnur Muslich, karakter adalah cara berpikir dan perilaku seseorang yang menjadi ciri khas dari tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Sedangkan pendidikan karakter adalah pendidikan budi plus intinya merupakan program pengajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan watak siswa dengan cara menghayatai nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, disiplin dan kerjasama yang menekankan ranah efektif tanpa dapat dipercaya, disiplin, dan kerjasama yang menekankan ranah efektif tanpa meninggalkan ranah kognitif dan ranah skill.

Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa. Bagaimana implementasi mata pelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa. Untuk mengetahui bagaimana implementasi mata pelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan angket. Sampel dalam penelitian ini yaitu 42 orang siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Langsa.

Hasil penelitian pertama menunjukkan yaitu karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa sudah hamper memiliki seluruh karakter dari kedelapan belas pilar nilai dasar karakter bangsa. Seperti disiplin, religius, gemar membaca, toleransi, tanggung jawab, dan sebagainya. Dan juga mereka hamper mengikuti seluruh kegiatan ekstrakurikuler ataupun program yang dibentuk dari sekolah seperti Ikatan Pelajar Islam SMA Negeri 5 Langsa (IPSILIM). Kegiatan ini dibentuk

*dengan tujuan agar seluruh generasi muda dapat memperbaiki dan mengubah pola pikir pelajar Islam khususnya pelajar di SMA Negeri 5 Langsa. Hasil penelitian rumusan masalah kedua menunjukkan implementasi mata pelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa sudah baik karena guru telah menerapkan semua mata pelajaran PAI dalam mengembangkan dan meningkatkan karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa. Jadi, dengan menerapkan mata pelajaran PAI dapat membentuk karakter siswa SMA Negeri 5 Langsa menjadi lebih baik lagi.*

*Langsa, 30 Juli 2019*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur yang tak terhingga penulis ucapkan kepada Allah SWT., atas segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam rangka memperoleh gelar Pendidikan pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Shalawat dan salam penulis hantarkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan, sehingga dapat menjadi bekal hidup bagi kita selaku ummatnya baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan mungkin terwujud tanpa bantuan, saran, dan arahan dari berbagai pihak. Secara khusus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Iqbal., M.P.d selaku Dekan Fakultas FTIK IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Legiman, MA selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, saran serta semangat kepada penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Alfian, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, saran serta semangat kepada penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Para dosen Pengajar, Staf Perpustakaan, Staf Akademik FTIK IAIN Langsa.
6. Saudara dan sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan mendoakan penulis.
7. Rekan-rekan Mahasiswa FTIK IAIN Langsa.

Sudah menjadi kewajiban bagi penulis untuk menyampaikan ucapaun terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak bisa

disebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih atas dukungan, semangat, dan doa yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Dengan ucapan hamdalah “Alhamdulillah” penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pribadi penulis dan bermanfaat bagi pembaca.

Langsa, 26 Juli 2018

Penulis

**DERA FITRIA**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix

### BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
E. Penelitian terdahulu.....	7

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Agama Islam.....	10
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	10
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	12
3. Materi Pendidikan Agama Islam.....	14
4. Mata Pelajaran PAI.....	18
B. Pembentukan Karakter Siswa.....	24
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	24
2. Nilai-Nilai Pembentuk Karakter.....	26

## **DAFTAR GAMBAR**

Table 4.1	Daftar Nama Guru SMA Negeri 5 Langsa.....	42
Table 4.2	Daftar Keadaan Guru .....	44
Table 4.3	Daftar Keadaan Siswa .....	45
Table 4.4	Daftar Ruang Pembelajaran Umum .....	45
Table 4.5	Data Sarana IT.....	46
Table 4.6	Hasil Observasi Karakter Siswa SMA Negeri 5 Langsa.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Wawancara .....	63
Lampiran 2. Lembar Observasi Karakter Siswa SMA Negeri 5 Langsa .....	65
Lampiran 3. Angket Karakter Siswa .....	66
Lampiran 4. Table Product Momen .....	67
Lampiran 5. SK Pembimbing Skripsi .....	68
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 7. Surat Telah Melakukan Penelitian dari SMA Negeri 5 Langsa..	70
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi .....	71
Lampiran 9. Sertifikat Baca Al-Qur'an.....	72
Lampiran 10.Foto Dokumentsai Penelitian.....	73

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang berupa pengajaran, bimbingan, dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

. Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada peserta didik. Karena, mata pelajaran tersebut bertujuan untuk membentuk akhlak, nilai, dan juga karakter peserta didik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Maka, menjadi penting mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan upaya guru pendidikan Agama Islam dalam rangka mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan di sekolah dalam membentuk karakter siswa. karena pendidikan Islam diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh umat manusia pada umumnya dan umat Islam pada khususnya. Pendidikan Agama Islam di sekolah merupakan sarana dalam pengembangan kepribadian manusia untuk dapat menjadi manusia yang mampu bersanding dengan manusia lainnya dalam bingkai moralitas yang baik.

---

<sup>1</sup> Aat Syafaat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 16.

Tujuan dan fungsi Pendidikan Agama Islam yaitu hamper sama halnya dengan tujuan Sistem pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>2</sup>.

Ketentuan Undang-Undang di atas, dapat dimaknai sebagai upaya pendidikan untuk mendorong terwujudnya generasi-generasi penerus bangsa yang memiliki karakter religius, berakhlak mulia, cendekia, mandiri, dan demokratis.

Menurut Mansnur Muslich, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku seseorang yang menjadi ciri khas dari tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan bernegara<sup>3</sup>.

Sedangkan pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus yang intinya merupakan program pengajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan wakt dan tabiat siswa dengan cara menghayati nilai-nilai dan

---

<sup>2</sup> Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.60.

<sup>3</sup> *Ibid*, hal.70.

keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dan hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, dan kerja sama yang menekankan ranah efektif, tanpa meninggalkan ranah kognitif, dan ranah skill.<sup>4</sup>

Pembangunan karakter yang merupakan upaya perwujudan amanat Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 dilatarbelakangi oleh problematika yang terjadi di kehidupan remaja sekarang. Salah satu masalah tersebut adalah semakin meurunnya tata krama kehidupan sosial dan etika moral peserta didik yang di lingkungan sekolah yang mengakibatkan timbulnya sejumlah efek negative di masyarakat yang akhir-akhir ini semakin merisaukan. Efek tersebut misalnya semakin maraknya penyimpangan diberbagai norma kehidupan, baik agama maupun sosial seperti cabut dari kelas, tawuran, pencurian, penyalahgunaan narkoba, penganiayaan dan sebagainya.

Problematika yang terjadi tersebut, banyak terjadi di lingkungan SMA Negeri 5 Langsa yang mana para peserta didik memiliki perilaku yang tidak sesuai dengan pengajaran agama Islam. Padahal lembaga sekolah mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana mata pelajaran tersebut dapat menuntun peserta didik untuk mengembangkan karakter yang baik dan berbudi pekerti yang luhur.

Perbuatan dan perilaku seperti di atas, menunjukkan bahwa anak-anak bangsa ini telah terbelit oleh rendahnya moral atau karakter manusia pada umumnya. Dalam lembaga pendidikan juga mencerminkan kemunduran

---

<sup>4</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi, dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011) < hal.5.

(*degradasi*) moralitas peserta didik. Kemerosotan karakter dan moral memang sepenuhnya terabaikan oleh lembaga pendidikan. Akan tetapi fakta-fakta seputar kemerosotan karakter siswa menunjukkan bahwa ada kegagalan pada lembaga pendidikan dalam menumbuhkan peserta didik yang berkarakter dan berakhlak mulia. Hal ini karena apa yang diajarkan di sekolah tentang pengetahuan agama belum berhasil membentuk manusia yang berkarakter.

Untuk mewujudkan dan terciptanya keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah dalam membentuk karakter siswa, memerlukan upaya yang efektif dan langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh pihak lembaga pendidikan, seperti guru, kepala sekolah dalam membentuk karakter siswa. Jadi, pendidikan karakter harus ditanamkan kepada peserta didik guna membentuk watak, kecakapan, kemampuan, dan mengembangkan potensi mereka menjadi manusia yang memiliki karakter yang baik, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki kepribadian mulia dalam kehidupannya.

Oleh karena itu, menjadi sangat penting menumbuh kembangkan pendidikan karakter kepada peserta didik melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan, agar dikemudian hari dapat mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga mereka menjadi manusia yang seutuhnya (*insan kamil*) dan memiliki akhlak yang baik (*akhlakul karimah*).

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, penulis mencoba mengangkat judul penelitian yaitu “Implementasi Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA Negeri 5 Langsa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini diperlukan untuk memperjelas masalah yang diteliti mengenai “Implementasi Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMA Negeri 5 Langsa”. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa?
2. Bagaimana implementasi mata pelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan arah bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran umum tentang implementasi mata pelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa. Secara lebih khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa.

2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi mata pelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Memperoleh wawasan pengetahuan yang lebih luas lagi tentang penerapan mata pelajaran PAI dalam pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa.

2. Praktis

Dengan adanya penelitian ini secara tidak langsung bermanfaat untuk memberi masukan pada pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah ini, yaitu:

- a) Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan mengenai penerapan mata pelajaran PAI dalam pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa.

- b) Bagi Guru

Dapat dijadikan wawasan dan wacana dalam mengembangkan kualitas dan kuantitas pendidikan.

- c) Bagi Siswa

Mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter serta dapat menerapkannya sebagai upaya pembentukan nilai dan moral.

## **E. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang penulis gunakan, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini.

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Menurut Abdul Rachman Shaleh, Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormatipenganut agama dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>5</sup> Jadi, secara khusus bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengajarkan peserta didik dalam memahami, menghayati dan juga mengamalkan ajaran Islam yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan juga Hadist.

### **2. Pengetian Karakter Siswa**

Secara etimologi, istilah karakter berasal dari bahasa latin *character* yang anatar lain, berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan

---

<sup>5</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal.37.

akhlak.<sup>6</sup> Karakter didefinisikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.

Menurut Masnur Muslich, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku seseorang menjadi ciri khas dari tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>7</sup>

Sedangkan karakter siswa adalah ciri atau sifat dan atribut yang melekat pada siswa yang menggambarkan kondisi siswa, misalnya kemampuan akademis yang telah dimiliki, gaya, dan cara belajar serta kondisi sosial ekonomi.<sup>8</sup>

## **F. Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian ini, dikemukakan beberapa penelitian sebelumnya sebagai berikut, diantaranya penulis mengambil skripsi yang ditulis oleh Nasrullah yang berjudul “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam”. Hasil dari penelitian ini adalah:

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu di SMA Negeri 1 Kota Bima dalam membentuk karakter siswa melalui Pendidikan Agama Islam yaitu penerapan nilai-nilai karakter kepada peserta didik pihak sekolah melalui program kegiatan yang direncanakan, baik bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Kemudian upaya guru PAI dalam membentuk karakter peserta

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal.389.

<sup>7</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.70.

<sup>8</sup> Priyadi, dkk, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2009), hal.211.

didiknya dilingkungan sekolah melalui kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar lingkungan kelas. Dalam kegiatan belajar mengajar guru PAI senantiasa mengkolaborasikannya disetiap mata pelajaran PAI dengan menumbuh kembangkan nilai-nilai karakter ke dalam diri peserta didik. Di lingkungan sekolah, guru PAI melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat membina dan membentuk karakter peserta didik melalui hubungan sosial dan interaktif. Sehingga mereka dapat memhamai, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai karakter dalam ajaran agama Islam.<sup>9</sup>

Kemudian, penulis mengambil skripsi yang ditulis oleh Hery Nugroho yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Semarang”. Hasil penelitiannya adalah:

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dalam implementasi pendidikan karakter dalam Pendidikan Agama Islam hasil pelaksanaan pendidikan karakter dalam PAI di SMA Negeri 3 Semarang sudah melaksanakan dengan baik. Hal ini bisa dilihat 18 nilai karakter yang sudah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Semarang. Selain itu pendidikan karakter dalam PAI di SMA Negeri 3 Semarang dilaksanakan dengan dua cara yaitu melalui intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam implementasinya, pendidikan karakter dalam PAI tidak jauh berbeda dengan sebelum adanya pendidikan karakter.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Nasrullah, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang: Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2015, hal.40.

<sup>10</sup> Hery Nugroho, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Semarang*, Institut Negeri Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, 2012, hal.48.

Sedangkan penulis meneliti masalah implementasi mata pelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa dengan judul “Implementasi Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA Negeri 5 Langsa”. Penulis mengangkat judul ini karena siswa SMA Negeri 5 Langsa yang mana mereka memiliki perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam. Bahkan ketika peneliti melakukan observasi awal ke sekolah, peneliti melihat beberapa siswa ada yang cabut pada saat masih jam sekolah, ada yang melakukan pembulian terhadap teman sekelas, bahkan pada saat bel waktu masuk kelas sudah berbunyi masih ada siswa yang masih duduk di luar kelas ataupun di kantin. Masalah-masalah tersebutlah yang akan peneliti teliti mengenai karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi SMA Negeri 5 Langsa**

SMA Negeri 5 Langsa berdiri sejak tahun 2007. Lokasi SMA Negeri 5 Langsa sangatlah strategis karena terletak di Jalan Kebun Baru Desa Gedubang Aceh Kec. Langsa Baro, Kab. Kota Langsa. Lembaga sekolah ini dibawah naungan Kemneterian Pendidikan dan Kebudayaan dengan akreditasi B. adapun luas tanah SMA Negeri 5 Langsa ini yaitu, 9,775 m<sup>2</sup>.

#### **B. Identitas SMA Negeri 5 Langsa**

- |                             |                                     |
|-----------------------------|-------------------------------------|
| 1. Nama Sekolah             | : SMA Negeri 5 Langsa               |
| 2. NSS                      | : 30.106.630.2005                   |
| 3. NPSN                     | : 10107501                          |
| 4. Tahun Berdiri            | : 2007                              |
| 5. Kurikulum yang digunakan | : K-13                              |
| 6. Jurusan/Program          | : IPA/IPS                           |
| 7. Alamat Sekolah           | : Jln Kebun Baru Desa Gedubang Aceh |
| 8. Kode Pos                 | : 24415                             |
| 9. Nomor Telepon Sekolah    | : -                                 |
| 10. Surel/Email             | : sma.negeri.5.langsa@gmail.com     |
| 11. NIP Kepala              | : 19580605 198403 1 004             |

12. Nama Kepala Sekolah : Sukiman S, S.Pd
13. Pangkat Kepala : Pembina Tk.1/IVB
14. No HP Kepala Sekolah : 081260880129
15. Jumlah Guru PNS : 38 Orang, Non PNS: 21 Orang
16. Jumlah Siswa : 622 Orang
17. Ekstrakurikuler : ada (wajib)<sup>1</sup>

### C. Keadaan Guru

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru pemegang peranan utama, karena ia adalah faktor yang menentukan keberhasilan bagi pengajaran karena tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan berlangsung. Dengan demikian tujuan pendidikan akan tercapai, sedangkan karyawan adalah unsur tenaga kependidikan, tenaga pendidikan lainnya harus bekerja sama dengannya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Adapun tenaga pengajar dan karyawan yang ada di SMA Negeri 5 Langsa yaitu:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Guru SMA Negeri 5 Langsa**

Mata Pelajaran	Nama	Status	
		PNS	Non
PKN	Supardi, S.Pd. MM	✓	
	Dra. Nursiah	✓	
Bhs Indonesia	Nurlaili, S.Pd	✓	

<sup>1</sup> Sumber data TU SMA Negeri 5 Langsa diambil pada 3 Februari 2018

	Kurniawati, S.Pd	✓	
	Amiruddin, S.Pd	✓	
	Umi Farida, S.Pd		✓
	Eva Lina Trihastuty, S.Pd		✓
Pend. Agama	Rusli, S.Ag	✓	
	Salamuddin, S.Pd.I	✓	
	Muhammad, S.Pd		✓
Bahasa Inggris	Nurmalawati, S.Pd	✓	
	Rini Dina Melani, S.Pd	✓	
	Irma Aprilia, S.Pd	✓	
	Januar Irawan, S.Pd		✓
	Indry Arientha, S.Pd		✓
	Juliana, S.Pd		✓
	Siti Ulfa, S.Pd		✓
Matematika	Husafiana, S.Pd	✓	
	Taufiqur Ramadhan, S.Pd	✓	
	Ernayani Despita, S.Pd	✓	
	Gita Puspanildatika, S.Pd		✓
	Maulida, S.Pd.I		✓
Fisika	Drs. Fakhruddin	✓	
	Devi Elvina, S.Pd	✓	
	Rita Carmila, S.Pd	✓	
	Junita, S.Pd.I	✓	
Biologi	Erna Zanti, S.Pd	✓	
	Idawati, S.Pd	✓	
	Muhammad Ariga, S.Pd	✓	
	Taufik. S.Pd	✓	
	Nurmaida Sari, S.Pd	✓	
	Titik Susanti, S.Pd		✓
Sejarah	Drs. Rusdi		

	Ismayanti, S.Pd	✓	
	Jumiati, S.Pd	✓	
	Kiki Hudianto, S.Pd	✓	
Geografi	Eliga Merta Siregar, S.Pd	✓	
Ekonomi	Dra. Fauziah	✓	
	Dahlia, SE	✓	
	Lina Wati, S.Pd	✓	
Sosiologi	Kiki Hudianto, S.Pd	✓	
	Subandi, S.Pd		✓
Seni Budaya	Fera Liannita, S.Pd		✓
	Nurhalida, S.Pd		✓
	Nira Wahyuni, S.Pd		✓
	Mulia Desvi, S.Pd		✓
Penjaskes	Sukiman S, S.Pd	✓	
	Ade Dessi Putri, S.Pd	✓	
	Dedi Susanto, S.Pd		✓
	Fauzan Siregar, S.Pd		✓
TIK	Siti Ulfa, S.Pd	✓	
Bahasa Arab	Dian Geumala Putri, S.Pd.I	✓	
	Muhammad Zuhral, S.Pd.I	✓	
Mulok	Ika Maya Sari, S.Pd		✓
	Dina Geumala Putri, S.Pd.I		✓
	Farah Dhiba, S.Pd.I		✓
	Muhammad Zuhral, S.Pd.I	✓	
Bahasa Jerman	Sudarma, S.Pd	✓	
BK	Masyitah, S.Pd	✓	
	Nurul A'la, S.Pd		✓
	Marfiah, S.Pd		✓

*Sumber Data: Laporan Bulanan SMA Negeri 5 Langsa Bulan April 2017*



### E. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dari hasil tinjauan proses belajar mengajar tidak terlepas dari sarana maupun fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar tersebut, adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 5 Langsa yaitu:

**Tabel 4.3**  
**Data Ruang Pembelajaran Umum**

Jumlah Kelengkapan dan Keadaan Ruang/Lan	Ruang/Laboratutium							
	Kelas	Pustaka	Biologi	Kimia	IPA	Komputer	Bahasa	Gambar
Jumlah	19	1	1	1	1	1	0	0
Kelengkapan	TL	KL	TL	TL	TL	TL		
Keadaan	B	B	B	B	B	B		

**Tabel 4.5**  
**Data Keadaan Peralatan**

Jumlah dan Keadaan	Ruang/Tempat/Sekretariat												
	pimpinan	Guru	Tata Usaha	Ibadah	UKS	Konseling	Kesiswaan	Pramuka	Jamban	Gudang	Sirkulasi	Olahraga	Serbaguna
Jumlah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Kelengkapan Alat	TL	TL	TL	TL	TL	TL	TK	TL	TL	TL	L		TL
Luas (M2)	16	80	56	156	16	12	56	0	6	12	0	0	156
Keadaan	B	B	B	B	B	B	B	0	RR	B	B		B

**Tabel 4.6**  
**Data Sarana IT**

Sarana Prasaran IT		Keadaan		Total Alat Tersedia	Kapasitas	Tahun Pengadaan
		Baik	Rusak			
1	Laboraturium Komputer/Bahasa	✓		50		2017
2	Lokal Area Network	✓				
3	Komputer	✓		10		
4	Laptop/netbook	15	3	6		
5	Server					
6	UPS	✓				
7	Proyektor	✓		3		
8	Jaringan Internet/Bandwith	✓				

*Sumber Data: Laporan Bulanan SMA Negeri 5 Langsa Bulan April 2017*

## **F. Hasil Penelitian**

### **1. Karakter Siswa di SMA Negeri 5 Langsa**

Data hasil penelitian yang akan dibahas ini diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru PAI, waka kurikulum, dan waka kesiswaan yang membahas tentang karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa. Data tersebut akan dideskripsikan sebagai berikut.

SMA Negeri 5 Langsa ini memiliki perhatian penting dalam membangun pendidikan karakter, walaupun dalam membangun pendidikan karakter di lembaga tersebut mengalami peningkatan dan kemajuan. Peningkatan dan kemajuan bukanlah sebagai tolak ukur, akan tetapi kemajuan merupakan sesuatu yang bisa relative. Namun pada hakikatnya lembaga pendidikan tersebut memiliki

visi, misi, dan tujuan dalam mengembangkan dan membangun karakter peserta didik yang lebih baik.

Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan tujuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik dan buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu aalah kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Hal senada juga dikuatkan oleh waka kurikulum yaitu Bapak Salamuddin M.Pd.I , beliau mengemukakan bahwa:

“Pendidikan karakter adalah pendidikan yang membentuk watak anak, sikap yang diarahkan untuk perbaikan akhlak dan mloral”.<sup>2</sup>

Hal yang sama juga dikuatkan oleh waka kesiswaan yaitu Ibu Nurmala Wati, S.Pd, beliau mengemukakan bahwa:

“Pendidikan karakter adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk membentuk watak, akhlak, moral dan juga beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”.<sup>3</sup>

Hal yang sama juga dikuatkan oleh guru PAI yaitu Bapak Muhammad, S.Pd, beliau mengemukakan bahwa:

“Pendidikan karakter adalah pemberdayaan Islami, pembentukan budi pekerti yang baik dan berakhlak mulia yang termasuk dalam IMTAQ (Iman dan Taqwa)”.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Salamuddin, M.Pd.I salah seorang waka kurikulum SMA Negeri 5 Langsa, pada tanggal 31 Januari 2018

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nurmala Wati, S.Pd salah seorang waka kesiswaan SMA Negeri 5 Langsa, pada tanggal 31 Januari 2018

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad, S.Pd salah seorang guru PAI SMA Negeri 5 Langsa

Penerapan nilai-nilai karakter dalam lembaga pendidikan tidak terlepas dari delapanbelas pilar nilai dasar karakter bangsa. Maka sekolah berharap untuk mengimplementasikan pendidikan moral atau karakter karena pendidikan karakter memiliki sebuah dimensi yang mengandung arti bahwa pendidikan karakter dapat membantu mengembangkan kehidupan moral individu, memperkuat keyakinan agama seseorang untuk menciptakan suatu tatanan masyarakat yang stabil ditengah keragaman sangat memerlukan adanya nilai-nilai bersama yang menjadi dasar hidup masyarakat.

Nilai-nilai karakter dikembangkan dan diterapkan SMA Negeri 5 Langsa adalah suatu usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan juga pegawai lainnya untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan bangsa dan pendidikan nasional kepada peserta didik. Untuk itu upaya yang dilakukan oleh SMA Negeri 5 Langsa adalah melakukan penerapan nilai-nilai karakter yang harus dimiliki oleh seluruh peserta didiknya, agar mereka mempunyai konsep moral, sikap moral, dan perilaku moral yaitu dengan mengikuti dan menjalankan sesuai visi, misi dan tujuan sekolah. Sehingga peserta didik memiliki nilai-nilai dasar hidup dan dijadikan kebiasaan dalam kehidupan sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap siswa di SMA Negeri 5 Langsa, bahwa karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa sudah menerapkan sebagian dari delapanbelas pilar nilai dasar karakter bangsa. Hasil observasi yang peneliti lakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Karakter Siswa SMA Negeri 5 Langsa**

No	Aspek yang diminati	Ya	Tidak
1	Siswa berdo'a sebelum dan sesudah belajar	✓	
2	Siswa berangkat ke sekolah tepat waktu	✓	
3	Siswa berkomunikasi dengan baik sesama temannya	✓	
4	Siswa mengerjakan tugas kelompok dengan baik	✓	
5	Siswa membuat keributan di sekolah		✓
6	Siswa membuang sampah pada tempatnya	✓	
7	Siswa mengunjungi perpustakaan pada saat jam istirahat	✓	
8	Siswa mengikuti kegiatan upacara bendera setiap hari senini dengan rutin	✓	
9	Siswa membuat kerajinan tangan yang bermanfaat	✓	
10	Siswa menyanyikan lagu kebangsaan	✓	

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap siswa SMA Negeri 5 Langsa bahwa sebagian siswa SMA Negeri 5 Langsa sudah memiliki karakter dari kedelapan belas pilar nilai dasar karakter bangsa. Dimulai dari karakter religius, disiplin, toleransi, tanggung jawab, gemar membaca dan sebagainya sudah hampir dimiliki oleh siswa SMA Negeri 5 Langsa. Hal senada juga dikuatkan oleh guru PAI yaitu bapak Muhammad, S.Pd, beliau mengemukakan bahwa”

“ Karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa yaitu mereka memiliki karakter disiplin, tanggung jawab, dan juga memiliki wawasan yang Islami”.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwa siswa di SMA Negeri 5 Langsa mereka menjalankan program yang telah diterapkan oleh pihak sekolah. Program yang dibuat oleh sekolah bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter siswa. penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik di SMA Negeri 5 Langsa

---

<sup>5</sup> *Ibid*,

menekankan pada pembiasaan yang berdasarkan nilai-nilai dasar pendidikan karakter di sekolah, baik yang dijalankan melalui pembinaan, pengarahan dan pembentukan karakter peserta didik dalam kegiatan-kegiatan dilakukan pada intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Biasanya setiap pagi guru yang masuk ke setiap kelas selalu mengarahkan siswa untuk selalu berdoa terlebih dahulu sebelum belajar, kemudian membaca Al-Qur'an, membaca buku dan membaca surat-surat pendek. Hal senada juga dikuatkan oleh waka kurikulum yaitu Bapak Salamuddin, M.Pd.I, beliau mengemukakan bahwa:

“Guru membuat sebuah program ajaran sebelum mengajar dengan membiasakan anak berdoa setiap pagi. Kemudian anak dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an pada hari senin dan Selasa. Lalu pada hari Rabu dan Kamis kegiatan anak untuk membaca buku. Kemudian Jumat dan Sabtu kegiatan membaca doa-doa pendek”.<sup>6</sup>

Tidak hanya kegiatan itu saja yang diterapkan kepada seluruh siswa, tetapi ada sebuah program kegiatan yaitu kegiatan ekstrakurikuler yaitu IPSLIM (Ikatan Pelajar Islam SMA Negeri 5 Langsa). IPSLIM adalah kegiatan keagamaan yang membentuk beberapa departemen/lembaga untuk membentuk keorganisasian yang berdasarkan Islam dan berkembangnya IPTEK. IPSLIM ini dibentuk dengan tujuan agar seluruh generasi muda dapat memperbaiki dan mengubah pola pikir pelajar Islam khususnya pelajar di SMA Negeri 5 Langsa. Hal yang sama juga dikuatkan oleh waka kesiswaan yaitu Ibu Nurmala Wati, S.Pd, beliau mengemukakan bahwa:

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Salamuddin, M.Pd.I salah seorang waka kurikulum SMA Negeri 5 Langsa, pada tanggal 31 Januari 2018

“siswa mengikuti kegiatan pada sore hari yaitu kegiatan IPSLIM. Kegiatan IPSLIM ini adalah kegiatan agama yang dapat membentuk karakter siswa menjadi karakter yang bernuansa Islami”.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh dari observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa sudah hampir memiliki seluruh karakter dari delapan belas pilar nilai dasar karakter bangsa. Seperti disiplin, religius, toleransi, gemar membaca, tanggung jawab dan sebagainya. Dan juga mereka mengikuti seluruh kegiatan ataupun program dari sekolah seperti IPSLIM yang dibentuk dengan tujuan agar seluruh generasi muda dapat memperbaiki and mengubah pola pikir pelajar Islam.

## **2. Implementasi Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA Negeri 5 Langsa**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Langsa dengan subjek penelitian 42 siswa. siswa kelas IX IPA 2 berjumlah 17 siswa dan kelas XI IPS 1 berjumlah 25 siswa. dalam penelitian ini akan dibahas mengenai implementasi mata pelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa di dua kelas antara kelas XI IPA 2 dan kelas XI IPS 1. Data ini dari hasil angket yang dibagikan kepada 42 responden di dua kelas tersebut.

Pada hakikatnya, usaha pembentukan karakter anak memang semestinya dilakukan oleh orang tua. Akan tetapi, ketika anak berada di sekolah maka yang menjadi orang tua adalah pihak sekolah atau gurunya. Oleh karena itu, guru PAI

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurmala Wati, S.Pd, salah seorang waka kesiswaam SMA Negeri 5 Langsa, pada tanggal 5 Februari 2018

memiliki cara bertindak dalam menanamkan nilai-nilai dasar pendidikan karakter di sekolah.

Maka dari itu setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda. Karena dalam setiap keluarga memiliki karakter yang berbeda yang ditanamkan kepada anak dan menjadi kebiasaan, pihak sekolah hanya bersifat mengasuh dan memperdalam lagi karakter mereka. Oleh karena itu, apabila seorang anak tidak mendapatkan pendidikan karakter dari keluarganya dari pihak sekolah akan kesulitan dalam membentuk karakter peserta didik. Seorang guru PAI harus menjadi seorang pengasuh bagi peserta didik, menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada peserta didik, dan menerapkan mata pelajaran PAI agar dapat membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil dari angket yang diperoleh dari 42 responden pada kelas XI IPA 2 dan XI IPS 1 dapat diuraikan dibawah ini dengan menggunakan rumusa product momen yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n\sum x^2] - [(\sum x)^2]} \sqrt{[n\sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{18(49.788) - (805)(1.100)}{\sqrt{[18(36.415) - (805)^2]} \sqrt{[18(68.360) - (1.100)^2]}} \\
 &= \frac{(896.184) - (885.500)}{\sqrt{\{(655.470) - (648.025)\} \{(1.230.480) - (1.210.000)\}}} \\
 &= \frac{(10.684)}{\sqrt{(7445) (20.480)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{10.684}{\sqrt{154273600}}$$

$$= \frac{10.684}{12348.02008}$$

$$= 0.86$$

Berdasarkan hasil analisis dari rumus product momen diatas, dapat diketahui bahwa implementasi mata pelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa sudah kuat. Artinya bahwa implementasi mata pelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa sudah baik. Jadi, mata pelajaran PAI itu dapat membentuk karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa menjadi lebih baik lagi.

Tidak hanya itu saja siswa di SMA Negeri 5 Langsa sangat semangat dan senang dalam mengikuti mata pelajaran PAI. Hal ini juga dikuatkan oleh guru PAI yaitu Bapak Muhammad, S.Pd, beliau mengemukakan bahwa:

“Perilaku siswa ketika mengikuti mata pelajaran Agama Islam yaitu mereka bersikap senang, lalu semangat dan tekun dalam mengikuti mata pelajaran Agama Islam. Sehingga, ketika mengajar di kelas, guru pun jadi mudah dalam menyampaikan materi pelajaran tersebut”.<sup>8</sup>

Antusias dalam mengikuti mata pelajaran PAI sehingga ada hafalan ayat-ayat ataupun surat-surat pendek dalam Al-Qur’an siswa menjadi semangat dan termotivasi dalam menghafal. Hal ini juga dikuatkan oleh guru PAI yaitu Bapak Rusli, S.Ag, beliau mengemukakan bahwa:

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad, S.Pd salah seorang guru PAI SMA Negeri 5 Langsa, pada tanggal 31 Januari 2018.

“sikap anak-anak ketika mengikuti mata pelajaran PAI yaitu anak-anak menjadi ceria, semangat dan ketika ada hafalan-hafalan siswa sangat semangat dalam menghafal dan menyeter hafalan kepada guru PAI”.<sup>9</sup>

Uraian yang telah disampaikan di atas menggambarkan bahwa pendidikan merupakan agen perubahan yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa, dan Pendidikan Agama Islam menjadi bagian yang penting dalam proses tersebut. Fungsi dari Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu pembentukan akhlak mulia bagi siswa yang sudah tercapai dengan baik.

Munculnya paradigma bahwa PAI bukanlah salah satu materi yang menjadi standar kelulusan bagi siswa ikut berpengaruh terhadap kedalaman pembelajarannya. Hal ini menyebabkan PAI dianggap materi yang tidak penting dan menjadi pelengkap pembelajaran saja, dan bahkan pembelajaran PAI hanya dilakukan di dalam kelas hanya mendapat jatah selama 2 jam.

Pola pembelajaran terhadap materi PAI di atas sudah saatnya dirubah. Guru yang menjadi ujung tombak keberhasilan sebuah pembelajaran PAI tidak hanya pada tataran kognitif saja. Tetapi juga memberikan kesadaran kepada siswa bahwa Pendidikan Agama Islam adalah sebuah kebutuhan sehingga siswa mempunyai kesadaran yang tinggi untuk melaksanakan pengetahuan agama yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Disinilah pembelajaran PAI seharusnya tidak hanya diajarkan di dalam kelas saja, tetapi bagaimana guru dapat menerapkan diluar kelas melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan dan menciptakan

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rusli, S.Ag salah seorang guru PAI SMA Negeri 5 Langsa, pada tanggal 31 Januari 2018.

lingkungan sekolah yang religius dan tidak terbatas diluar jam sekolah seperti kegiatan IPSLIM. Hal ini juga dikuatkan oleh guru PAI yaitu Bapak Rusli, S.Ag, beliau mengemukakan bahwa:

“ Siswa juga mengikuti kegiatan keagamaan pada sore hari yaitu IPISLIM. Kegiatan ini adalah kegiatan agama yang dapat membentuk karakter siswa menjadi karakter yang bernuansa Islam”.<sup>10</sup>

Kegiatan IPISLIM tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat keagamaan yang diikuti oleh sebagian siswa SMA Negeri 5 Langsa. Kegiatan ini dibentuk oleh para siswa yang bertujuan untuk membentuk akhlak mulia pada diri siswa, dan juga terciptanya karakter siswa yang religius.

Adapun tujuan utama dari pembelajaran PAI adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari, maka pembelajaran PAI tidak hanya menjadi tanggung jawab guru PAI seorang diri, tetapi dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak sekolah yang saling mendukung dan menjaga demi terbentuknya karakter siswa berakhlak dan berbudi pekerti yang luhur.

## **G. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan angket yang peneliti lakukan selama penelitian berlangsung, dalam hal ini peneliti akan menjelaskan pembahasan tentang hasil penelitian yang peneliti peroleh berdasarkan rumusan masalah.

---

<sup>10</sup> *Ibid,*

### 1. Karakter Siswa di SMA Negeri 5 Langsa

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMA Negeri 5 Langsa sudah hampir memiliki seluruh karakter dari kedelapan belas pilar nilai dasar karakter bangsa. Seperti, disiplin, religius, gemar membaca. Toleransi, tanggung jawab dan sebagainya. Dan juga mereka hampir mengikuti seluruh kegiatan ekstrakurikuler ataupun program yang dibentuk dari sekolah seperti IPILSIM (Ikatan Pelajar Islam SMA Negeri 5 Langsa). IPISLIM adalah kegiatan keagamaan yang membentuk beberapa departemen/lembaga untuk membentuk keorganisasian yang berdasarkan Islam dan berkembangnya IPTEK. IPISLIM ini dibentuk dengan tujuan agar seluruh generasi muda dapat memperbaiki dan mengubah pola pikir pelajar Islam khususnya di SMA Negeri 5 Langsa.

### 2. Implementasi Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA Negeri 5 Langsa

Berdasarkan hasil angket yang peneliti peroleh dari 42 responden di kelas XI IPA 2 dan XI IPS 1 menunjukkan bahwa implementasi mata pelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa yaitu sudah baik. Hal ini berdasarkan hasil analisis dari rumus product momen yang bernilai 0,86. Nilai tersebut artinya adalah implementasi mata pelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa sudah baik. Jadi, dengan menerapkan mata pelajaran PAI dapat membentuk karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa menjadi lebih baik lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 5 Langsa dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMA Negeri 5 Langsa sudah hampir memiliki seluruh karakter dari kedelapan belas pilar nilai dasar karakter bangsa. Seperti, disiplin, religius, gemar membaca. Toleransi, tanggung jawab dan sebagainya. Dan juga mereka hampir mengikuti seluruh kegiatan ekstrakurikuler ataupun program yang dibentuk dari sekolah seperti IPILSIM (Ikatan Pelajar Islam SMA Negeri 5 Langsa). IPISLIM adalah kegiatan keagamaan yang membentuk beberapa departemen/lembaga untuk memebentuk keorganisasian yang berdasarkan Islam dan berkembangnya IPTEK. IPISLIM ini dibentuk dengan tujuan agar seluruh generasi muda dapat memperbaiki dan mengubah pola pikir pelajar Islam khususnya di SMA Negeri 5 Langsa.
2. Berdasarkan hasil angket yang peneliti peroleh dari 42 responden di kelas XI IPA 2 dan XI IPS 1 menunjukkan bahwa implementasi mata pelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa yaitu sudah baik. Hal ini berdasarkan hasil analisis dri rumus product momen yang bernilai 0,86. Nilai tersebut artinya adalah impelementasi mata pelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa sudah baik. Jadi, dengan

menerapkan mata pelajaran PAI dapat membentuk karakter siswa di SMA Negeri 5 Langsa menjadi lebih baik lagi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ada beberapa masukan dari peneliti sebagai saran untuk:

### 1. Bagi Guru

Guru harus bisa mengembangkan karakter masing-masing siswa agar menjadi lebih baik lagi. Karena dengan menerapkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka siswa akan menjadi pribadi yang religius dan islami.

### 2. Bagi Siswa

Siswa harus mengikuti seluruh kegiatan yang diadakan di sekolah, baik itu kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini bertujuan agar siswa SMA Negeri 5 Langsa dapat memperbaiki dan mengubah pola pikir pelajar sebagai pelajar Islam.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melaksanakan peneliti sejenis, sangatlah penting mengetahui apa-apa saja karakter yang perlu dimiliki siswa. Karena dengan kita mengetahui karakter yang harus dimiliki siswa, maka penerapan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah muda untuk diterapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Ahmad. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang.1975.
- Arif, Armai. *Pembaharuan Pendidikan Islam di Minangkabau*. Jakarta: Suar ADI. 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1995.
- Doni, Koesoma A. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*. Jakarta: Garasindo.2007.
- Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2002.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 2005.
- Kesuma, Dharma, dkk. *Pendidika Karakter Kajian Teori da Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2012.
- Mahili, Ahmad. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Rosdakarya. 2004.
- Ma'ruf, Jamal Asmano. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogayakarta: Diva Press. 2011.
- Muhammad, Abubakar. *Hadis Tarbawi III*. Surabaya: Karya Abditama. 1997.

- Muhammaad Amin, Maswardi. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Baduoso Media Jakarta. 2011.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Naim, Ngainun. *Character Building*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2007.
- Nasrullah. *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam*. Universitas Muhammadiyah Malang: Jurusan Pendidikan Agama Islam. 2015.
- Nugroho, Hery. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Semarang*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang. 2012.
- Nurhayati, dkk. *Fitrah Aqidah Akhlak*. Solo: Al-Fath. 2003
- Pribadi, dkk. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat. 2009.
- Rachman, Abdul Shaleh. *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati. 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Suprayekti. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Tenaga Kependidikan. 2003.

Syafruddin, dkk. *Pengelolaan Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing. 2011.

Syafaat, Aat, dkk. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers. 2008.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2003.

Usman, Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers. 2002.

Yunus, Mahmud. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hidakarya Agung. 1983.

Zaenul, Agus Fitri. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Arruz Media. 2012.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2011.